

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemegang Saham cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*, karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti. Sesuai dengan teori *bird in the hand theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang naik dari pada turun. Alasan utama lebih menyukai dividen yang naik adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Oleh karena itu, dividen dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik dibandingkan *capital gain*. Saat ini, hampir seluruh perusahaan tidak hanya dibiayai oleh modal sendiri, tetapi juga didanai oleh hutang. Untuk membayarkan dividen perusahaan kepada para pemegang saham, maka perusahaan harus memiliki cukup banyak kas. Apabila perusahaan tidak memiliki kas yang cukup banyak, maka kemungkinan dividen tidak bisa dibayarkan.

Kebijakan dividen sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Karena kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan ( *agency problem* ), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti

yang akan dibayarkan sebagai dividen lebih kecil, sebaliknya jika perusahaan laba lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba yang ditahan dan mengurangi sumber dana internal yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan investor.

*Firm size* merupakan rata-rata total aktiva tahun bersangkutan sampai beberapa tahun mendatang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi seluruh aktivitasnya. Besarnya ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi keputusan struktur modal pada perusahaan. (Brigham dan Houston, 2011:119). Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Agung Idawati dan Drs. Gede Merta Sudiarta, MM (2011) dengan hasilnya ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap dividend.

*Current Ratio* merupakan ratio likuiditas yang menunjukkan seberapa besar kewajiban lancar perusahaan yang dapat dijamin dengan aktiva lancarnya. Besarnya kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan akan mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh. Hal ini akan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Sebuah perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tetapi juga harus mempertimbangkan kesejahteraan dari pemegang saham.

Besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan juga tergantung dari masing-masing kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan serta pertimbangan beberapa faktor. Nuringasih (2005) menyebutkan bahwa salah satu

faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah tingkat hutang atau *Leverage*. Perusahaan akan cenderung menahan labanya apabila hutang tinggi dan menggunakan laba tersebut untuk melunasi hutang terlebih dahulu, sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang kecil. Dalam penelitian Dewi (2008) dan Pujiastuti (2008) menemukan bahwa hubungan negative dan signifikan antara tingkat hutang dengan kebijakan dividen. Hal ini berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, dkk (2010) yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara *Leverage* dengan kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan yang diperoleh setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi dividen yang dihasilkan oleh perusahaan. *ROA* dan *ROE* merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas, *ROA* (*Return On Asset*) yaitu merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan sedangkan *ROE* (*Return on Equity*) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan. Nuringsih (2005) dan Dewi (2008) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini kontradiktif

dengan penelitian yang dilakukan oleh Amidu dan Abor (2006) yang dinyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan uraian diatas yang telah ditemukan pada latar belakang masalah, adapun perumusan masalah dari peneliti ini adalah:

- 1) Apakah *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 2) Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 3) Apakah *Financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 4) Apakah *profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 5) Apakah *Firm Size*, *current ratio*, *Financial leverage*, dan *Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui Firm size secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 2) Untuk mengetahui apakah secara parsial *Likuiditas* berpengaruh terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 5) Untuk mengetahui *Firm Size*, *Likuiditas*, *Financial leverage*, dan *Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap *Kebijakan Dividen* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

##### **Kegunaan Praktis**

##### **1) Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang positif serta menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen oleh manajer keuangan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan masukan untuk mengevaluasi bagi pengembangan perusahaan

## 2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan, termasuk keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham berdasarkan atas tingkat pengembalian dividen yang akan diperoleh investor dengan menggunakan informasi rasio keuangan perusahaan.

## Kegunaan Akademis

Dari informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

### 1) Bagi Penulis

Dari penelitian yang telah dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh *firm size*, *Current Ratio*, *financial leverage*, dan *profitabilitas* terhadap *kebijakan dividen*. Selain itu penulis ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

### 2) Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan referensi untuk pengajuan penelitian selanjutnya serta dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan judul penulis